

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk informasi lisan dari narasumber, tulisan, maupun aktivitas objek yang diamati secara langsung. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam melalui interaksi dengan subjek penelitian serta observasi terhadap situasi yang terjadi.

Selain itu, penelitian ini bersifat deskriptif, yang berarti berfokus pada pemaparan fakta dan peristiwa yang ditemukan di lapangan berdasarkan hasil riset, proses pengumpulan data, serta analisis yang dilakukan secara menyeluruh. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk menggambarkan realitas yang ada, tetapi juga mengkaji serta menafsirkan data secara sistematis agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait dengan permasalahan yang dikaji.

B. Kehadiran Peneliti

Pada bagian ini perlu ditegaskan bahwa peneliti berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data dalam penelitian. Meskipun terdapat instrumen lain yang dapat digunakan, fungsinya hanya sebagai pendukung dalam membantu tugas peneliti. Oleh karena itu, keberadaan peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif menjadi suatu keharusan yang

tidak dapat digantikan.³⁸

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Berjaya Jelajah Semesta (BJS) Property yang beralamat di Jl. Dworowati No. 63, Mrican, Kecamatan Majoroto, Kota Kediri.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya untuk keperluan penelitian tertentu. Data ini dikumpulkan secara langsung oleh peneliti atau pihak yang bertanggung jawab atas penelitian tersebut, tanpa mengalami perubahan atau interpretasi oleh pihak lain.³⁹ Data primer dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Alfiyado Reynaldi selaku direktur *marketing* PT. BJS Property, Mas Odhi dan Mas Aji selaku tim *marketing* PT. BJS Property, Ibu Ika, Ibu Ririn, Ibu Dwi dan Bapak Yaya selaku konsumen PT. BJS Property.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang telah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain yang tidak terlibat langsung dalam penelitian yang sedang dilakukan. Data ini berbentuk informasi yang sudah tersedia dan diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil sensus, publikasi pemerintah,

³⁸ Amirullah, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Malang: MNC Publishing, 2022), 78.

³⁹ Dede Hertina, dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis*, (Jambi: Sonpedia, 2024), 99.

catatan internal organisasi, laporan, buku, artikel jurnal, situs web, dan lain sebagainya.⁴⁰ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data mengenai perusahaan properti di Kota Kediri, data jumlah *followers*, dan data jumlah konten.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara, atau *interview*, merupakan proses pengumpulan data di mana informan memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara secara khusus untuk keperluan penelitian. Terdapat berbagai jenis atau tipe wawancara yang dapat digunakan dalam penelitian.⁴¹ Wawancara dilakukan dengan 7 informan yaitu direktur *marketing*, 2 tim *marketing*, dan 4 konsumen PT. BJS Property untuk mengetahui bagaimana PT. BJS menerapkan strategi *marketing* dalam meningkatkan *brand awareness*.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses pengumpulan data melalui kegiatan memperhatikan suatu fenomena secara cermat dan teliti, sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Observasi dapat diartikan sebagai aktivitas pengumpulan data penelitian dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang ada di lapangan.⁴² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi

⁴⁰ Leni Anggraeni, dkk., *Metodologi Penelitian*, (Indramayu: Adab, 2023), 101.

⁴¹ Leon Andretti Abdillah, dkk., *Metode Penelitian Dan Analisis Data Comprehensive*, (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 103.

⁴² Umar Hamdan Nasution dan Listya Devi Junaidi, *Metode Penelitian*, (Payakumbuh: Serasi Media Teknologi, 2024), 75.

pada aktivitas strategi *content marketing* yang diterapkan oleh PT. BJS Property Mrican, Kota Kediri, khususnya pada media sosial yang digunakan perusahaan dalam membangun *brand awareness*.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan dan analisis data yang tersimpan dalam bentuk dokumen. Data ini mencakup catatan, laporan, arsip, serta berbagai sumber tertulis lainnya yang dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai suatu fenomena.⁴³

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto, artikel, buku yang relevan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai strategi *content marketing* dalam meningkatkan *brand awareness* dan juga pada PT. BJS Property berupa dokumentasi terkait harga dan lokasi. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi dan memvalidasi hasil wawancara dan observasi.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah proses penyesuaian data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif objek yang diteliti harus mencerminkan kebenaran yang sebenarnya. Oleh karena itu, keabsahan infomasi dalam suatu penelitian kualitatif selalu memiliki nilai penting.⁴⁴ Maka dari itu peneliti menggunakan tiga teknik pengecekan keabsahan data

⁴³ Hendri Hermawan Adinugraha dan Shinta Dewi Rismawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Ekonomi Syariah*, (Pekalongan: NEM, 2025), 97.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 324-325.

di antaranya :

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menerapkan teknik ini, peneliti langsung melakukan observasi dan wawancara dengan sumber data. Langkah ini bertujuan untuk memahami lebih dalam fenomena yang sedang diteliti, memperoleh informasi tambahan, memastikan temuan awal, serta menggali aspek-aspek yang belum sempat terbahas pada tahap pengumpulan data sebelumnya.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang telah ada. Tujuannya adalah untuk memeriksa keabsahan informasi, sehingga tidak ada satu pun informasi yang dianggap sebagai satu-satunya kebenaran.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data yang merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan cara membandingkan atau mengonfirmasi data yang telah diperoleh kepada narasumber lain yang berbeda. Tujuan dari proses ini adalah untuk meyakinkan peneliti bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid dan dapat digunakan dalam analisis penelitian.

Proses triangulasi dalam penelitian ini meliputi konfirmasi atau wawancara ulang dengan pihak lain yang berbeda dari narasumber awal, seperti anggota tim marketing, konsumen, dan pihak manajemen terkait.

⁴⁵ Geofakta Razali dkk., Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Bandung: CV Media Sains Indonesia, 2023), 172.

Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan melalui berbagai sumber yang relevan dengan konteks penelitian, termasuk observasi konten media sosial PT. BJS Property, dokumen internal perusahaan, serta tangkapan layar atau foto konten yang dipublikasikan. Pendekatan ini memastikan bahwa informasi mengenai strategi *content marketing* dan implementasi *brand awareness* dapat diverifikasi dari berbagai perspektif dan sumber, sehingga validitas data lebih terjamin.⁴⁶

3. Menggunakan Bahan Referensi

Pendukung dalam pembuktian data yang sudah ditemukan oleh peneliti itu merupakan bahan referensi. Temuan yang ditemukan oleh peneliti nantinya akan dibandingkan dengan bahan referensi seperti teori dan penelitian terdahulu untuk mengoptimalkan data temuan.

G. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan salah satu bentuk analisis yang bertujuan untuk mempertajam, mengelompokkan, mengarahkan, serta menyaring data dengan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Selain itu, reduksi data juga berfungsi untuk mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan akhir yang akurat dan dapat diverifikasi.

Proses reduksi data berlangsung secara berkelanjutan sepanjang penelitian masih berlangsung. Hasil akhir dari reduksi data biasanya

⁴⁶ Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si dan Amirullah, SE., M.M, Metodologi Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran (Jakarta: Media Nusa Creative, 2021), 225

berupa ringkasan dari catatan lapangan, baik dalam bentuk catatan awal, pengembangan, maupun tambahan data yang relevan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian informasi dalam bentuk yang sistematis sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Tujuan utama dari penyajian data adalah untuk mengidentifikasi pola-pola bermakna yang dapat membantu dalam penarikan kesimpulan serta mendukung pengambilan keputusan atau tindakan lebih lanjut. Data dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti narasi teks, gambar, skema, jaringan kerja, maupun tabel, yang berfungsi untuk memperjelas hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian integral dari proses analisis data yang bersifat menyeluruh. Kesimpulan dalam penelitian tidak hanya ditarik pada tahap akhir, tetapi juga terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung. Kesimpulan mulai dirumuskan sejak tahap pencatatan, dengan mempertimbangkan pola-pola, pernyataan, konfigurasi, hubungan sebab akibat, serta berbagai proposisi yang muncul dalam penelitian.⁴⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini merupakan langkah awal dalam penelitian yang

⁴⁷ Anim Purwanto, *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori Dan Contoh Praktis*, (NTB: P4I, 2022), 104-105.

mencakup penyusunan kerangka penelitian, perencanaan secara menyeluruh, eksplorasi berbagai kemungkinan, serta studi kelayakan terhadap teknik pengumpulan data dan sumber data yang akan digunakan. Selain itu, tahap ini juga melibatkan kajian terhadap berbagai dokumentasi yang diperlukan. Pada tahap ini, peneliti melakukan adaptasi serta mengidentifikasi aspek-aspek yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, berbagai teknik pengumpulan data, baik dari sumber primer maupun sekunder, mulai diterapkan. Metode yang digunakan mencakup wawancara, studi kepustakaan, serta penyebaran angket, yang kemudian diterapkan secara langsung di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan dibandingkan, khususnya dengan hasil diskusi kelompok terfokus (FGD) serta hasil survei, guna memperoleh kesimpulan yang lebih akurat.

4. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap ini dilakukan setelah seluruh data dan perangkat penelitian dianggap lengkap. Laporan penelitian yang disusun mencakup berbagai interpretasi serta penjelasan terhadap temuan dan hasil analisis yang telah diperoleh.⁴⁸

⁴⁸ Hizir, dkk., *Kajian Dan Kebijakan Tenaga Pendamping Profesional Di Provinsi Aceh*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), 32-33.